

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dilaksanakan dengan rencana dan konsep untuk pengarahan, pembinaan, pelatihan, pencerdasan, pembentukan dari pendidik yang ditujukan kepada peserta didik baik secara in-formal, formal, ataupun non-formal. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana secara sadar agar terwujudnya suasana pembelajaran agar peserta didik dapat giat menggali serta membuka lebar potensi dirinya sehingga mempunyai akhlak mulia, spiritual keagamaan, kepribadian, pengawasan diri, ketrampilan dan intelegasi yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa serta negara.¹ Diantara pendidikan yang dapat membentuk pribadi manusia sebagai *khalifah* di bumi dan dapat melestarikan lingkungan adalah pendidikan Islam.

Teoritikus pendidikan Islam mencoba mendefinisikan pendidikan Islam, yaitu: Ahmad D. Marimba: Pendidikan Islam merupakan tujuan jasmani serta rohani sesuai dengan peraturan atau ketetapan Islam menuju kearah terciptanya karakter pokok sesuai dengan takaran Islam. Sedangkan pendapat Immanuel Kant seperti tujuan pendidikan Islam, yaitu menciptakan manusia yang seutuhnya, kreatif, produktif, beragama dan peduli terhadap kondisi lingkungannya. Maka pendidikan Islam dapat dipahami sebagai usaha untuk mengembangkan serta memelihara fitrah manusia, agar sumber daya manusia dapat terbentuk sesuai dengan tujuan Islam.²

Menurut pendapat Prof. Dr. Zakiah Daradjat, pendidikan Islam yaitu membangun manusia supaya menjadi hamba Allah Swt yang bertakwa dalam kehidupannya. Membina manusia adalah sebuah pendidikan kepada peserta didik untuk

¹ Suhada, "Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Hikmah*, XIII, no. 1 (2017): 3-5.

² Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1964), 24.

tercapainya tujuan yang diinginkan. Pendidikan yang hanya mengajarkan latihan, pelajaran, serta arahan akan mencetak peserta didik yang tidak berjiwa. Sedangkan, pendidikan yang hanya memberikan teladan dan pengawasan akan mencetak peserta didik yang kurang memiliki kemampuan daya cipta. Sehingga, pendidikan yang baik seharusnya seimbang terhadap semua aspek tersebut.³

Pendidikan Islam, menurut pada Prof. Dr. Zakiah Daradjat utamanya adalah sarana pembentukan peserta didik yang mempunyai akhlak luhur. Akhlak ialah amal saleh atau keyakinan yang berupa ucapan, prilaku serta sikap. Iman merupakan mengenai makna sedangkan akhlak merupakan tanda keimanan yang ditunjukkan dalam bentuk tingkah laku yang dikerjakan semata-mata karena Allah Swt.⁴ Akhlak luhur yang dimaksud Prof. Dr. Zakiah Daradjat juga dapat dimaknai sebagai perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan pribadi maupun orang lain yang bersifat praktis dan teoretis.⁵

Landasan pendidikan menurut pada pendapat Prof. Dr. Zakiah Daradjat adalah Al-Qur'an, sunnah, dan ijtihad. Menurut pada Prof. Dr. Zakiah Daradjat, di dalam Al-Qur'an pembahasan yang berkaitan dengan perbuatan lebih banyak dibandingkan dengan keimanan. Hal tersebut menjelaskan bahwa amal perbuatan merupakan amalan utama dalam Islam. Amal perbuatan dapat bersangkutan dengan Allah Swt, dengan diri sendiri, masyarakat serta lingkungan. Kaitan dengan sesama manusia disebut muamalah, yang berupa tindakan menyangkut budi pekerti dan etika dalam pergaulan.⁶

Keberhasilan pendidikan Islam di pengaruhi oleh lingkungan yang nyaman. Lingkungan yang nyaman akan

³ Muh. Mawangir, "Zakiah Daradjat dan Pemikirannya tentang Peran Pendidikan Islam dalam Kesehatan Mental," *Jurnal Imamah Kajian Doktrin Syi'ah* 21, no. 1 (2015): 84.

⁴ Muh. Mawangir, "Zakiah Daradjat dan Pemikirannya tentang Peran Pendidikan Islam dalam Kesehatan Mental," *Jurnal Imamah Kajian Doktrin Syi'ah* 21, no. 1 (2015): 90.

⁵ Sofyan Rofi, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2016), 14.

⁶ Anita Indria, "Gagasan dan Pemikiran Zakiyah Daradjat dalam Pendidikan Islam," *Ruhama: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 23.

mendukung berlangsungnya pendidikan. Sebab kegiatan apapun membutuhkan lingkungan atau tempat berlakunya kegiatan. Lingkungan yang nyaman berpengaruh terhadap pencapaian pendidikan yang diinginkan jika dituntun dan diatur dalam lingkungan yang selayaknya, sebaliknya lingkungan kurang baik akan menimbulkan kemunduran dalam dunia pendidikan.

Lingkungan merupakan keadaan alam yang berpengaruh terhadap pertumbuhan, perkembangan hidup serta tingkah laku manusia. Lingkungan terbagi atas dua hal internal maupun eksternal pada manusia, baik berupa psikologis, sosial kultural ataupun fisiologis. Secara harfiah lingkungan dapat diartikan seluruh macam yang menyertai kehidupan. Lingkungan dalam arti yang luas, terdiri dari lingkungan geografis serta iklim, adat istiadat, rumah, pendidikan, pengetahuan serta alam. Lingkungan berupa alam fisik seperti, semua isi alam semesta dan berupa non-fisik seperti, peraturan yang terbentuk di masyarakat, bermacam-macam corak kehidupan beragama, ilmu pengetahuan serta kebudayaan yang berkembang, dan teknologi. Indikator bahwa manusia mempunyai hubungan dengan lingkungannya yaitu, berupa terbukanya peluang masuk pengaruh pendidikan.⁷

Lingkungan pendidikan mempunyai peran untuk membantu peserta didik dalam berhubungan dengan bermacam-macam lingkungan sekelilingnya sehingga tercapai tujuan pendidikan yang optimal. Penataan dalam lingkungan pendidikan bertujuan agar peserta didik menjalani pertumbuhan serta perkembangan selama hidupnya melewati hubungan dengan lingkungan pendidikan tersebut, dengan lingkungan yang baik maka peserta didik akan tumbuh serta berkembang dengan kebaikan. Dengan demikian lingkungan pendidikan mempunyai fungsi sebagai sarana dalam tumbuh kembang peserta didik dengan atmosfer yang mendidik.⁸

⁷ Deden Saeful Ridhwan, *Konsep Dasar Pendidikan Islam Metode Qur'aniah dalam Mendidik Manusia*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 30.

⁸ Nurul Hidayati, "Konsep Integrasi Tripusat Pendidikan Terhadap Kemajuan Masyarakat," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2016): 208.

Lingkungan pendidikan Islam pada buku ilmu pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah yaitu mencakup; lingkungan di luar sekolah dan sekolah sebagai lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan Islam di luar sekolah meliputi; keluarga, asrama, perkumpulan remaja dan lingkungan kerja, yaitu sebagai berikut: 1) Keluarga, adalah masyarakat yang bergaul di dalam anggotanya yang mempunyai keistimewaan. Dalam lingkungan keluarga tertanam fondasi pendidikan. Tumbuhnya fondasi pendidikan melalui cinta, rasa kasih sayang, serta nilai-nilai kepatuhan atau keagamaan. Dengan menjalankan agama yang dianutnya kehidupan keluarga akan baik, suasana peserta didik dalam keluarga tumbuh dan berkembang secara wajar, sehingga dapat mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan sekolah. 2) Asrama merupakan lingkungan pendidikan yang memiliki ciri-ciri yaitu: memisahkan peserta didik dengan keluarga secara sengaja untuk melakukan pendidikan dan pembinaan yang bertujuan untuk mengarahkan perkembangan karakter peserta didik. 3) Perkumpulan remaja merupakan sebuah organisasi yang dapat menyalurkan minat berupa kegiatan dalam lingkungan masyarakat. Melalui perkumpulan remaja terdapat manfaat yang berguna bagi remaja dalam mengarahkan cita-cita, keinginan dan segala kehendak hati. Dengan demikian perkumpulan remaja dapat menjadi pembuktian bahwa remaja merupakan bagian dari masyarakat dalam lingkungannya. 4) Lingkungan kerja memungkinkan interaksi berbagai macam rekan kerja yang membuka kesempatan untuk saling mengenal serta mempengaruhi. Pengaruh tingkah laku dalam lingkungan kerja dapat berdampak atas perkembangan kepribadian remaja. Pengaruh-pengaruh tingkah laku dalam lingkungan kerja dapat bersifat positif serta negatif. Dengan demikian remaja perlu lingkungan yang baik tujuan dapat berdampak positif bagi dirinya, serta benteng agama yang kuat.

Sekolah yang merupakan lingkungan pendidikan meliputi; perbedaan antara rumah dengan sekolah dan pengaruh rumah terhadap sekolah, diantaranya sebagai berikut: perbedaan antara rumah dengan sekolah yaitu; 1) perbedaan suasana rumah dengan sekolah, dalam rumah terdapat orang tua yang mengasuh dengan kasih sayang, sedangkan dalam

sekolah peserta didik belajar dengan pendidik yang bergantian. 2) Tanggung jawab dalam keluarga merupakan hal yang mutlak, sedangkan tanggung jawab pendidik terletak pada pendidikan intelektual peserta didik serta menjadi teladan. Kebebasan peserta didik dalam rumah tidak terbatas atau bebas dalam tingkah lakunya, sedangkan dalam sekolah peserta didik dibatasi oleh aturan tertentu yang dipatuhi. Pergaulan dalam rumah meliputi suasana saling membantu, saling mengerti, dan kasih sayang, sedangkan dalam sekolah pergaulan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya lebih luas, mereka saling menghargai kewenangan serta keperluan tiap-tiap peserta didik.

Faktor pendidikan peserta didik di rumah berpengaruh penting terhadap sekolah. Baik serta buruknya suasana rumah bergantung kepada hubungan orang tua. Kerukunan antara orang tua mempengaruhi perkembangan peserta didik. Keadaan keluarga juga menurunkan minat belajar peserta didik dalam sekolah seperti, perpisahan orang tua, kematian orang tua dan lain-lain. Dengan demikian pendidik hendaknya memandang peserta didik sebagai anak dalam keluarga.⁹

Lingkungan dalam pendidikan Islam dapat membentuk pribadi yang dapat mewujudkan keadilan sosial dalam lingkungan masyarakat serta dapat mendayagunakan. Lingkungan pendidikan Islam perlu diwujudkan karena masalah lingkungan terkait erat dengan akhlak dan sopan santun. Realitas yang muncul di lingkungan masyarakat sangat mengkhawatirkan, seperti tindakan anarkis, pertikaian antar warga, pertikaian antar pelajar, pergaulan bebas, kenakalan remaja, asusila, pedofilia, kekerasan, bahkan hingga menelan korban jiwa yang berujung pada hilangnya nyawa seseorang.

Adanya permasalahan dalam perkembangan peserta didik menunjukkan kondisi rendahnya pendidikan Islam di Indonesia saat ini. Permasalahan yang sering terjadi dalam lingkungan pendidikan Islam saat ini kemungkinan terbesar disebabkan oleh teknologi yang semakin berkembang, serta penggunaan internet. Bimbingan penggunaan internet perlu diawasi oleh orang tua sebab munculnya konten video porno,

⁹ Anita Indria, "Gagasan dan Pemikiran Zakiyah Daradjat dalam Pendidikan Islam," *Ruhama: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 28-31.

senetron minim pendidikan yang tidak memberi manfaat bagi perkembangan peserta didik akan merusak moral serta jati diri peserta didik, sebab jika hal tersebut tertanam dalam kognitif peserta didik maka muncul keinginan peserta didik untuk mempraktkannya. Sedangkan orang tua sebagai lembaga pendidikan pertama perlu meluagkan waktu untuk mendidik anak-anaknya, bukan sebaliknya lebih sibuk dengan urusan pekerjaan dan sebagainya bahkan beranggapan bahwa urusan pendidikan Islam adalah tanggung jawab sekolah, ditambah lagi kurangnya keterlibatan masyarakat sebagai pendidika non-formal.

Sejalan dengan kemajuan temuan ilmu dan teknologi dalam masyarakat, maka dunia pendidikan sebagai penyiapan masyarakat masa depan, perlu terbuka, selektif dan kritis mengambil manfaat dan mengamati berbagai temuan ilmiah tersebut untuk meningkatkan kinerja pendidikan. Hal ini diperlukan supaya pendidikan, khususnya pendidikan Islam tidak termarjinalkan oleh zaman.¹⁰ Oleh sebab itu pendidikan Islam bertindak dalam memperbaiki taraf sumber daya manusia supaya dapat berpartisipasi dalam kemajuan bangsa dan negara pada masa globalisasi seperti sekarang.

Selanjutnya temuan rendahnya pendidikan Islam di Indonesia saat ini memberi kesan yang kurang membayangkan. Temuan rendahnya pendidikan Islam di Indonesia saat ini seperti, rendahnya partisipasi peserta didik dari lembaga pendidikan Islam dalam kegiatan nasional seperti Lomba Karya Ilmiah Remaja, serta belum pernah ada pemenang lomba ini yang berasal dari lembaga pendidikan Islam. Temuan kedua adalah bahwa setiap kali ada peserta didik dari suatu lembaga pendidikan Islam yang ikut serta dalam lomba cerdas cermat di TVRI, biasanya nilai terendah didapatkan oleh kelompok ini. Hal ini merupakan suatu kenyataan akan rendahnya mutu pendidikan Islam di Indonesia.¹¹

¹⁰ Muhammad Tang, "Kajian Religius-Historis Pendidikan Islam di Indonesia," *EL-BANAT Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 8, No. 1 (2018): 56.

¹¹ Hafisah, "Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Pemberdayaan Madrasah)," *Jurnal Risalah Pendidikan Agama Islam*, 1, no.1 (2014): 32.

Pendidikan Islam di Indonesia masih mendapat sorotan, karena perlu melakukan pengembangan kualitas sumber daya manusianya dan meningkatkan kepekaan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Di Indonesia secara kuantitas penduduknya beragama Islam. Salah satu cara mengantisipasi merosotnya sumber daya pendidikan Islam di Indonesia adalah dengan cara memfokuskan pendidikan Islam dengan serius kepada peserta didik melalui pengawasan serta bimbingan lingkungan pendidikan.

Beberapa permasalahan dalam pendidikan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan, berupa krisis identitas serta kemerosotan moral pada diri peserta didik. Hal tersebut tampak dalam pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, dan kekerasan terhadap lingkungan sekitarnya ataupun teman sebayanya. Maka perlu di gali penyebab serta solusinya bagaimana pentingnya lingkungan pendidikan Islam bagi peserta didik yang mencakup aspek lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat dalam menyikapi masalah pendidikan Islam di Indonesia saat ini? sehingga peserta didik diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang baik sesuai tujuan pendidikan Islam.

Pendapat Prof. Dr. Zakiah Daradjat mengenai lingkungan pendidikan Islam tepat serta menarik untuk diteliti sebab beliau adalah salah satu tokoh pendidikan di Indonesia yang yang menaruh perhatian tentang pendidikan Islam khususnya lingkungan pendidikan Islam di Indonesia, selain itu Prof. Dr. Zakiah Daradjat juga banyak memberi minat dalam beberapa bidang yaitu; moral, pendidikan, remaja, keluarga dan sekolah, pendidik, kehidupan anak, diantara beberapa karya-karya tulis beliau yaitu: *Ilmu Pendidikan Islam, Membina Nilai- Nilai moral di Indonesia, Kepribadian Guru, Perawatan Jiwa untuk Anak-Anak, Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, Problema Remaja di Indonesia* serta masih banyak lagi. Oleh karena itu, Prof. Dr. Zakiah Daradjat mempunyai latar belakang dalam pendidikan dan memiliki keahlian dalam lingkungan pendidikan Islam.¹²

¹²Anggela Pratiwi, "Pemikiran Prof. Dr. Zakiah Daradjat Tentang Pendidikan Islam: Kajian Terhadap Aspek Lingkungan Pendidikan Islam," (skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 6.

B. Fokus Penelitian

Menurut latar belakang masalah tersebut, sehingga fokus penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi perhatian utama penelitian dan untuk membatasi studi kepustakaan sekaligus membatasi penelitian guna menentukan mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Peneliti berminat untuk melihat, membaca, menganalisis, konsep lingkungan pendidikan menurut pada Prof. Dr. Zakiah Daradjat dalam pendapatnya terhadap dunia pendidikan, khususnya yang berfokus pada pendidikan Islam serta mengaitkan pembahasannya dengan lingkungan pendidikan Islam di Indonesia. Dengan demikian peneliti mengangkat sebuah judul yaitu, “Konsep Lingkungan Pendidikan dalam Buku Ilmu Pendidikan Islam Karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat.”

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang serta fokus masalah di atas yang telah diuraikan terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Bagaimana konsep lingkungan pendidikan menurut Islam?
2. Bagaimana konsep lingkungan pendidikan dalam buku ilmu pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat?
3. Bagaimana relevansi konsep lingkungan pendidikan dalam ilmu pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat dengan kondisi pendidikan Islam di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan untuk melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep lingkungan pendidikan menurut Islam
2. Mengetahui konsep lingkungan pendidikan dalam buku ilmu pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat.
3. Mengetahui relevansi konsep lingkungan pendidikan dalam ilmu pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat dengan kondisi pendidikan Islam di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis diharapkan dapat dijadikan kajian khususnya untuk pendidikan agama Islam dalam mengembangkan pemahaman para pembaca mengenai konsep lingkungan pendidikan dalam buku ilmu pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat.
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Dapat mengembangkan serta meningkatkan konsep lingkungan pendidikan dalam buku ilmu pendidikan islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat.
 - b. Dapat menjadi bahan masukan untuk peneliti lain terkait konsep lingkungan pendidikan dalam buku ilmu pendidikan islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat.
 - c. Dapat dijadikan sebagai reverensi pendidik dalam membina serta mendidik peserta didik menjadi insan kamil.
 - d. Penelitian juga dilakukan dalam menuntaskan studi S1 peneliti pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
3. Manfaat kepastakaan diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran singkat mengenai substansi pembahasan secara garis besar. Sehingga dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang keseluruhan isi dari skripsi, dengan demikian penulis membagi sistematika ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, pengesahan majelis ujian munaqoyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I, Pendahuluan. Bab ini bertujuan untuk melakukan penelitian melalui metodologi yang meliputi latar

belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Kajian pustaka. Bab ini akan menjelaskan penelitian teoritis terkait dengan konsep lingkungan pendidikan dalam ilmu pendidikan Islam karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat dengan kondisi pendidikan Islam di Indonesia, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III, Metode penelitian. Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran obyek data penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V, Penutup. Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran.

